

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN Satu Atap 1 Kahayan Tengah
Kelas/Semester : IX / 1
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Sistem Perkembangbiakan Pada Tumbuhan dan Hewan
Alokasi Waktu : Pertemuan ke 2 (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, menyalah, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.2. Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan	3.2.3 Mengidentifikasi cara tumbuhan melakukan reproduksi aseksual alami 3.2.4 Menganalisis cara tumbuhan melakukan reproduksi aseksual alami 3.2.4 Memberikan contoh tumbuhan yang melakukan reproduksi aseksual alami 3.2 Mengidentifikasi cara tumbuhan melakukan reproduksi aseksual buatan.

		3.2.5 Menganalisis cara tumbuhan melakukan reproduksi aseksual buatan.
2	4.2. Menyajikan karya hasil perkembangbiakan pada tumbuhan.	4.2.1 Melakukan pengamatan pencangkakan pada tumbuhan 4.2 1 Menyajikan hasil pengamatan pencangkokoan dengan mencatat melalui tabel pengamatan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tayangan video reproduksi aseksual peserta didik mampu mengidentifikasi reproduksi seksual alami pada tumbuhan dengan benar.
2. Melalui LKPD 2 dan literasi handout besama peserta didik mampu menganalisis reproduksi seksual alami pada tumbuhan dengan benar dengan tepat.
3. Melalui LKPD 2 dan berdiskusi besama peserta didik mampu memberikan contoh tumbuhan yang bereproduksi secara aseksual secara alami dengan tepat.
4. Melalui tayangan video yang diupload pada Google classroom, peserta didik mampu mendeskripsikan reproduksi aseksual buatan dengan benar.
5. Melalui LKPD 2 dan penayangan video pembelajaran peserta didik mampu menganalisis tahapan reproduksi aseksual buatan dengan tepat.
6. Melalui Pengamatan Video pencangkokoan peserta didik dapat memahami pencangkokoan tumbuhan
7. Melalui Pengamatan pencangkakan Peserta didik dapat mencatat hasilnya melalui tabel pengamatan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Peta Konsep Materi reguler : Perkembangbiakan pada Tumbuha



2. Materi pengayaan :

Okulasi Jeruk Nipis



Pernahkah kalian pernah melakukan okulasi, bagaimana cara melakukan okulasi yang baik dan benar ? dan apakah manfaat yang di dapat dari okulasi ?

Okulasi merupakan salah satu teknik perbanyakan tanaman secara vegetatif buatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu tanaman melalui penempelan sepotong kulit pohon dengan mata tunas dari batang atas yang ditempelkan pada irisan kulit pohon lain dari batang bawah sehingga dapat tumbuh dan bersatu menjadi individu yang baru. Teknik okulasi biasanya dilakukan dengan menggabungkan tanaman-tanaman yang masih dalam satu spesies. Okulasi yang dilakukan antar tanaman dengan spesies berbeda jarang dilakukan karena memiliki tingkat keberhasilannya sangat rendah karena perbedaan sifat fisiologis dari masing-masing spesies dapat menghambat penyatuan batang atas dan batang bawah.

Tujuan utama okulasi dari okulasi tanaman adalah sebagai berikut;

Mendapatkan jenis tanaman baru yang memiliki sifat menguntungkan seperti tahan penyakit serta sifat unggul lainnya yang diperoleh

Bisa mendapatkan hasil penggabungan dari dua sifat berbagai jenis tanaman di induknya.

Manfaat Okulasi

Adapun untuk kegunaan dalam okulasi ini, antara lain adalah sebagai berikut;

- Proses Pembuahan dan Perkembangbiakan Lebih Cepat
- Proses okulasi dapat menyebabkan proses perkembangbiakan menjadi lebih cepat karena faktor umur tanaman induk dan sifat induk yang unggul
- memiliki pertumbuhan yang cepat.
- Meningkatkan Produktivitas Tanaman

3. Materi remidi :

Soal di akses di :

quizizz.com/join?gc=26771856 dan peserta didik join [26771856](https://quizizz.com/join?gc=26771856)

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran *Discovery Learning Full Daring*
3. Metode : *Diskusi, Literasi*

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Video perkembangbiakan aseksual pada tumbuhan
- b. Video cara mencangkok dengan baik dan benar
- c. LKPD 2

2. Sumber belajar

- a. Zubaidah, Siti. 2018. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IX. Jakarta : Kemendikbud.
- b. Zubaidah, Siti. 2015. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IX. Jakarta : Kemendikbud.
- c. Handout “Sistem perkembang biakan pada tumbuhan dan hewan”

Sumber Internet :

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83303/Okulasi--Proses-Syarat-Tujuan-Dan-Manfaat//> 24 september 2020 pukul 11:13

<https://today.line.me/id/v2/article/Perkembangan+Vegetatif+pada+Tumbuhan+Vegetatif+Alami+dan+Vegetatif+Buatan+Beserta+Contohnya-NRZvB8> 24 september 2020 pukul 11:13

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Melalui video yang dikirim via WA Grup, Guru melakukan :</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menginformasikan lewat Wa group untuk masuk di aplikasi Google Classroom 2. Memberikan salam dan menayakan kabar melalui kolom komentar di Google classroom 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa melewati kolom komentar 4. Peserta didik melakukan presensi melewati google Form https://forms.gle/d92PUqG7TE7ud9QV8 <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkan pengetahuan peserta didik tentang materi sebelumnya yaitu dengan menanyakan <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah yang di maksud dengan perkembang biakan aseksual ? b. Apakah perbedaan antara perkembangbiakan aseksual alami dengan buatan ?

- c. Apakah manfaat mencangkok bagi tanaman ?

Motivasi

1. Guru mengajak siswa untuk melihat beberapa gambar dan menunjukkan tumbuhan dengan berbagai macam jenis dan bentuknya, untuk mengajak siswa memahami keteraturan ciptaanNya, melalui berbagai macam cara perkembangbiakan tumbuhan berdasarkan jenisnya masing-masing, diharapkan muncul pertanyaan
 - a. Mengapa pohon mangga berbuah cepat ?
 - b. Mengapa caranya supaya menghasilkan buah yang besar dan manis ?
2. Memberikan gambaran manfaat mempelajari materi perkembangbiakan pada tumbuhan dalam kehidupan sehari - hari
3. Memberi motivasi untuk tetap semangat belajar dengan senang meskipun dilakukan secara Daring
4. Menyampaikan Tujuan pembelajaran yang akan di capai di pertemuan berlangsung

Kegiatan Inti (75 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Fase 1 : Stimulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan stimulasi dengan mengirimkan link video” perkembangbiakan secara aseksual yang dapat dilihat via youtube Mengamati : Link youtube : https://www.youtube.com/watch?v=tOlyR_jalpQ Guru membagi video cara mencangkok dengan benar https://www.youtube.com/watch?v=cMvGh_rIPic 2. Guru meminta peserta didik untuk belajar mandiri dan berdiskusi terkait link youtube yang dilihat
Fase 2 : Pernyataan atau Identifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah mengamati video tentang sistem perkembangbiakan secara aseksual , peserta didik diharapkan mengajukan pertanyaan. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik, serta mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan

	<p>konsep yang akan dibangun pada pembelajaran tersebut.</p> <p>Menanya</p> <p>4. Pertanyaan yang di harapkan di antaranya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengapa pisang dikategorikan sebagai tumbuhan yang berkembang biak secara aseksual ? ➤ Mengapa dengan mencangkok tanaman dapat berbuah cepat ?
Fase 3 : Pengumpulan data	<p>5. Dengan memanfaatkan ruang diskusi Peserta didik dibagi dalam kelompok yang heterogen.</p> <p>6. Guru membagikan LKPD 2 “ Sistem Perkembangbiakan aseksual “ pada melalui Google classroom.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>7. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan studi literatur dan berdiskusi untuk mengumpulkan data dari buku, internet terkait dengan kegiatan pada LKPD 2 Sistem Perkembangbiakan pada Tumbuhan “</p>
Fase 4 : Pengolahan data	<p>Menalar</p> <p>8. Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang telah diperoleh dari hasil diskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD.</p>
Fase 5 : Pembuktian	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>9. Setiap kelompok mengirimkan hasil diskusinya melalui Google classroom, untuk ditanggapi oleh kelompok lain.</p> <p>10. Peserta didik dipandu oleh guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Melalui kolom komentar</p> <p>11. Peserta didik di minta membuat makalah cara mencangkok dan di kumpulkan esok harinya melalui google classroom.</p>

	12. Peserta didik menerima umpan balik dari guru dan memberikan konfirmasi dari hasil diskusi.
Fase 6 : Menarik kesimpulan	13. Peserta didik dibimbing guru merumuskan prinsip dan menggeneralisasikan hasil penemuannya. 14. Guru mengkonfirmasi terhadap informasi/hasil rangkuman yang disampaikan peserta didik
Kegiatan Penutup (30 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan hasil akhir diskusi dan pembelajaran, serta merefleksi kegiatan belajar hari ini. 2. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada kelompok yang berkinerja baik. 3. Guru memberikan latihan soal melalui google form https://bit.ly/3hRmWxq 4. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mengerjakan tepat waktu 5. Guru meminta peserta didik untuk meresume materi pembelajaran hari ini 6. Guru menutup pelajaran dengan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan doa Penutup. 	

H. Penilaian

1. Teknik penilaian

Asesmen/Penilaian		
Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan Penilaian
Sikap	Observasi/Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Disiplin waktu dalam pembelajaran dan mengumpulkan hasil pembelajaran ➤ Bekerja sama dengan cara aktif berdiskusi selama pembelajaran berlangsung ➤ Bertanggung jawab dalam melaporkan hasil pembelajaran
Pengetahuan	Tes Tertulis	Lembar kerja peserta didik
Keterampilan	Praktek	Proses dan hasil pengumpulan data

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran: terlampir

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial yang digabungkan dengan materi pokok lain, dalam bentuk:

- Pembelajaran ulang, jika 50% atau lebih peserta didik di bawah KKM
- Bimbingan kelompok dengan pemanfaatan tutor sebaya, jika kurang dari 50% di bawah KKM

b. Pembelajaran Pengayaan

Untuk peserta didik di atas KKM, pengayaan Okulasi Jeruk Nipis

Mengetahui

Kepala SMP Negeri Satu Atap 1 Kahayan Tengah

BUNGEH, S.Pd

NIP. 19700308 199512 2 002

Bereng Rambang, 24 September 2020

Guru Mata Pelajaran IPA

SADI MARIANUS, S.Pd

NIP. 19850404 201101 1 012

